

SKRIPSI

PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* PADA MATERI MENYUSUN KARYA TARI KREASI KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 JETIS BANTUL



**Oleh:
Alfi Nur Isnaini
NIM 2110322017**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2025/2026**

SKRIPSI

**PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING*
PADA MATERI MENYUSUN KARYA TARI KREASI
KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 JETIS BANTUL**



**Oleh:
Alfi Nur Isnaini
NIM 2110322017**

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Pengaji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
dalam Bidang Pendidikan Seni Pertunjukan
Gasal 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING PADA MATERI MENYUSUN KARYA TARI KREASI KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 JETIS BANTUL diajukan oleh Alfi Nur Isnaini, NIM 2110322017, Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 882090, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir pada tanggal 18 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Pengaji



Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Ed.
NIP 199010242019031015/
NIDN 0024109007

Pembimbing I/Anggota Tim Pengaji



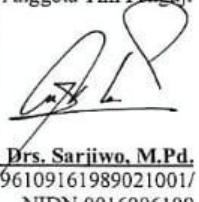
Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Ed.
NIP 199010242019031015/
NIDN 0024109007

Pengaji Ahli/Anggota Tim Pengaji



Ujang Nendra Pratama, S.Kom., M.Pd.
NIP 199102082019031009/
NIDN 0508029101

Pembimbing II/Anggota Tim Pengaji



Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd.
NIP 196109161989021001/
NIDN 0016096109

Yogyakarta, 07 - 01 - 26

Mengetahui,



Dr. I Nyoman Lau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 19711071998031002/
NIDN 0007117104

Koordinator Program Studi
Pendidikan Seni Pertunjukan



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.
NIP 196408142007012001/
NIDN 0014086417

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Alfi Nur Isnaini

Nomor Mahasiswa : 2110322017

Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya penulis sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 05 Januari 2026
Yang membuat pernyataan



Alfi Nur Isnaini
NIM. 2110322017

HALAMAN MOTTO

“Terlambat lulus atau belum lulus tepat waktu bukanlah sebuah aib maupun kejahanan, mungkin dibalik itu ada usaha dan perjuangan yang sangat berat karena sebaik-baiknya skripsi adalah yang sudah seharusnya diselesaikan, faktanya yang kemarin juga susah tapi nyatanya bisa selesai”

”Allahumma Yassir Wala Tu’assir”

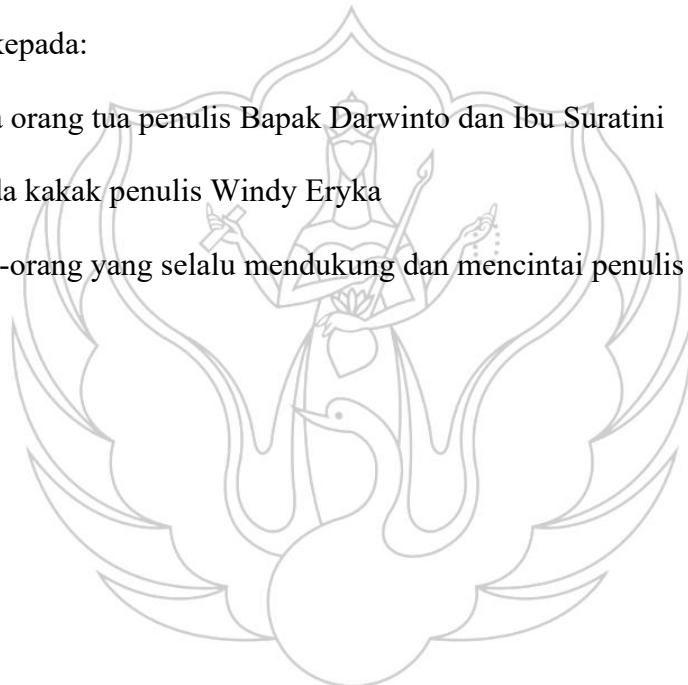
(QS Thaha: 25-28)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur atas kehadirat Allah SWT atas berkah, karunia, dan rahmat-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga mendapatkan kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan Skripsi ini dengan baik sebagai syarat untuk mendapatkan gelar S1 di jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Oleh karena itu, penulis dengan rasa bangga dan bersyukur ingin mempersembahkan skripsi ini dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Darwinto dan Ibu Suratini
2. Kepada kakak penulis Windy Eryka
3. Orang-orang yang selalu mendukung dan mencintai penulis



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Penerapan *Project Based Learning* pada Materi Menyusun karya tari kreasi Kelas VIII di SMP Negeri 3 Jetis Bantul” dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih diucapkan kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. selaku Koordinator prodi S-1/ Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukkan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang selalu memberikan arahan serta bimbingannya kepada mahasiswanya.
2. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan serta Dosen Wali yang telah senantiasa memberikan semangat, motivasi, dan bimbingannya selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
3. Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Ed. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan waktu, tenaga, pikiran dalam proses penyusunan skripsi.
4. Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan, nasihat, tenaga, waktu, serta pikiran dalam proses penyusunan skripsi.

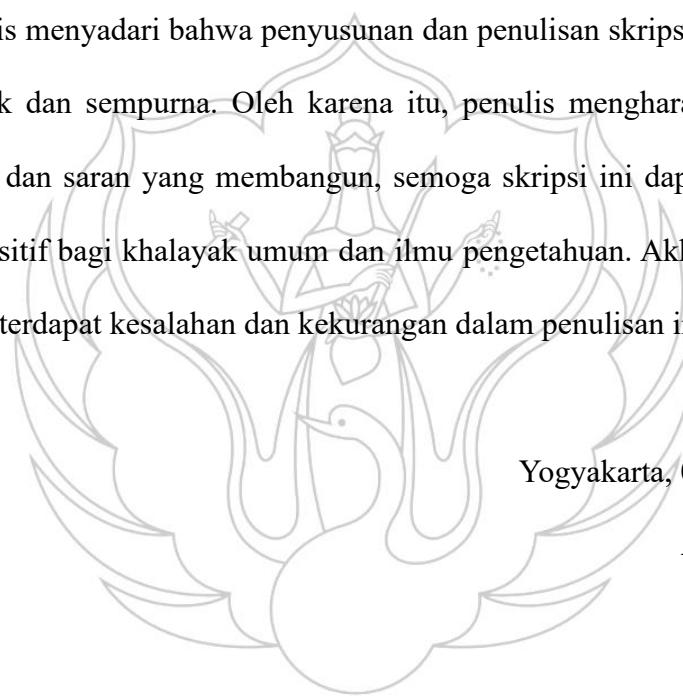
5. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan pelayanan yang baik selama perkuliahan berlangsung.
6. Widodo, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Jetis Bantul yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Nursita Hardhini, S.Pd. selaku Guru Seni Budaya di SMP Negeri 3 Jetis Bantul yang telah bersedia membantu dalam proses penelitian skripsi dan juga menjadi narasumber dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak Darwinto dan Ibu Suratini selaku orangtua terima kasih telah membesarkan merawat penulis dan yang senantiasa memberikan doa serta dukungannya baik moral maupun finansial selama masa sekolah dan masa perkuliahan sampai dengan kelulusan. Meskipun Bapak dan Ibu belum sempat merasakan bangku perkuliahan semoga skripsi dan gelar ini dapat menjadi suatu kebanggaan bahwa anak gadis bungsunya dapat menjadi sarjana pertama di keluarga. Terima kasih kembali diucapkan karena telah selalu mendukung dan menemani setiap proses kehidupan penulis.
9. Windy Eryka sebagai kakak yang selalu memberikan semangat serta dukungan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi segala nasihat dan pesan kesan saat kecil dulu hingga sekarang menjadi seorang sarjana.
10. Almarhumah simbah Painem Darmosuwito selaku nenek penulis yang sudah merawat penulis dari kecil menemani hari-hari masa kecil hingga

remaja penulis terima kasih karena telah menjadi bagian hidup penting bagi penulis.

11. Dwi Agung Nugroho seseorang yang penulis kenal sejak duduk di bangku sekolah dasar hingga bertemu lagi pada sekolah menengah yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, dukungan selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi. Terima kasih selalu menjadi teman berkeluh kesah dan menjadi tempat bersandar bagi penulis, yang selalu menemani penulis pada masa-masa terpuruk. Empat tahun bukanlah waktu yang sebentar penulis berharap semoga kita selalu bisa mendapatkan kabar baik untukku dan untukmu tidak hanya hari ini namun untuk hari-hari yang akan datang.
12. Titin, Sekar, Nada teman seperjuangan yang selalu menjadi bagian dari kehidupan penulis pada saat proses perkuliahan terima kasih karena hadirnya kalian menjadi semangat penulis untuk tetap bisa menjalani masa-masa sulit saat kuliah.
13. Sofya Irfana Sulistyorini S.Pd. selaku kakak tingkat pada saat perkuliahan yang senantiasa mau memberikan arahan serta bantuan saat proses penyusunan skripsi.
14. Erviana Widyawati, Cece IJyals, Rochmalia Nur Suci teman di rumah sebagai kakak adik sodara walau tak sekandung, terima kasih telah selalu membantu memberikan *suport*, semangat dan menghibur di kala sedih pada saat masa perkuliahan.

15. Siswa siswi SMP Negeri 3 Jetis Bantul yang telah membantu berpartisipasi dalam proses penelitian.
16. Teman-teman jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2021 menjadi teman seperjuangan yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi.
17. Hindia, Superman Is Dead, NDX A.K.A, DJ Maman Fvndy yang selalu menemani *playlist* penulis pada saat mengerjakan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata baik dan sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi khalayak umum dan ilmu pengetahuan. Akhir kata, mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan ini.



Yogyakarta, 05 Januari 2025

Alfi Nur Isnaini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	18
A. Latar Belakang Masalah	18
B. Rumusan Masalah.....	22
C. Tujuan Penelitian	23
D. Manfaat Penelitian.....	23
1. Manfaat Teoritis	23
2. Manfaat Praktis	6
E. Sistematika Penulisan	7
1. Bagian Awal.....	7
2. Bagian Inti	7
3. Bagian Akhir berisi Lampiran dan Daftar pustaka.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Model Pembelajaran.....	Error! Bookmark not defined.
2. Seni Tari	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian yang Relevan.....	Error! Bookmark not defined.

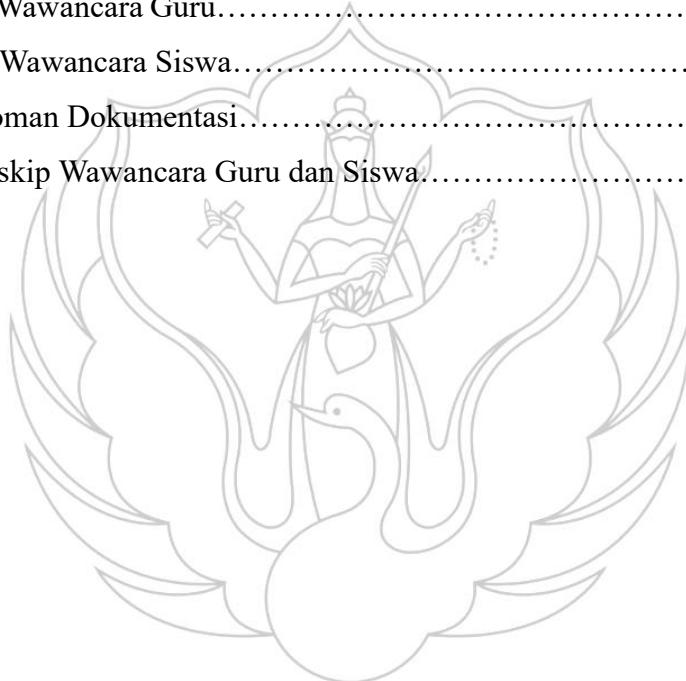
C. Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Prosedur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Tahap Awal	Error! Bookmark not defined.
2. Tahap Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3. Tahap Analisis dan Interpretasi Data.....	Error! Bookmark not defined.
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
1. Sumber Data.....	24
2. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Validasi dan Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
1. Teknik Validasi Data.....	Error! Bookmark not defined.
2. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
G. Indikator Capaian Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Profil SMP Negeri 3 Jetis Bantul	Error! Bookmark not defined.
2. Materi Menyusun karya tari kreasi	Error! Bookmark not defined.
3. Penerapan PjBL pada Kegiatan Pembelajaran di SMP Negeri 3 Jetis Bantul.....	41
B. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
1. <i>Project Based Learning</i> pada Pembelajaran Seni Budaya.....	Error! Bookmark not defined.
2. Materi Menyusun karya tari kreasi dengan Penerapan <i>Project Based Learning</i>	62
3. Hasil Proyek Pembelajaran	64
4. Kelebihan dan Kekurangan pada Proses Pembelajaran Materi Menyusun karya tari kreasi dengan Penerapan <i>Project Based Learning</i>	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	79



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Profil Sekolah.....	32
Tabel 2 Jumlah Siswa Kelas VIII berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 3 Data siswa kelas VIIIC SMP Negeri 3 Jetis Bantul.....	35
Tabel 4 Proses Kegiatan Pembelajaran Seni Tari.....	55
Tabel 5 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	80
Tabel 6 Pedoman Observasi.....	81
Tabel 7 Hasil Pedoman Wawancara.....	87
Tabel 8 Hasil Wawancara Guru.....	89
Tabel 9 Hasil Wawancara Siswa.....	92
Tabel 10 Pedoman Dokumentasi.....	98
Tabel 11 Transkip Wawancara Guru dan Siswa.....	128

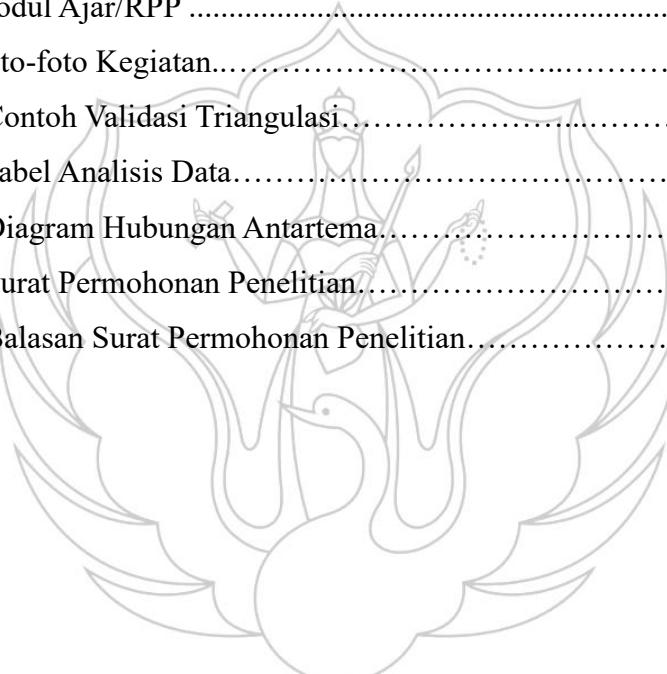


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka berpikir.....	19
Gambar 2 Gerbang Depan SMP Negeri 3 Jetis Bantul.....	32
Gambar 3 Tangkapan Layar Video <i>Tari Senyum Indonesia</i>	39
Gambar 4 Proses Pembelajaran dengan Guru.....	44
Gambar 5 Proses Pembelajaran Melihat Youtube.....	45
Gambar 6 Guru Membuka Proses Pembelajaran.....	47
Gambar 7 Guru Memberikan Contoh Gerak kepada Siswa.....	48
Gambar 8 Guru Mengecek Kesiapan Siswa	50
Gambar 9 Guru Menjelaskan Ragam Gerak dan Pengembangan Gerak pada Siswa.....	51
Gambar 10 Siswa Mengerjakan Soal LKS.....	52
Gambar 11 Siswa Mempresentasikan Hasil Hafalan.....	54
Gambar 12 Scan Hasil Observasi.....	84
Gambar 13 Struktur Organisasi.....	99
Gambar 14 Jadwal Pelajaran SMP Negeri 3 Jetis Bantul.....	100
Gambar 15 Daftar Guru SMP Negeri 3 Jetis Bantul.....	101
Gambar 16 Wawancara dengan Kepala Sekolah	125
Gambar 17 Wawancara dengan Guru Seni Budaya	125
Gambar 18 Wawancara dengan Siswa	126
Gambar 19 Wawancara dengan Siswa.....	126
Gambar 20 Bagan Validasi Triangulasi Sumber	127
Gambar 21 Diagram Hubungan Antartema.....	134
Gambar 22 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	135
Gambar 23 Balasan Surat Permohonan Izin Penelitian.....	136

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian.....	80
Lampiran 2 Pedoman Observasi.....	81
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa	87
Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi.....	98
Lampiran 5 Struktur Organisasi.....	99
Lampiran 6 Jadwal Pembelajaran	100
Lampiran 7 Daftar Guru SMP Negeri 3 Jetis.....	101
Lampiran 8 Modul Ajar/RPP	102
Lampiran 9 Foto-foto Kegiatan.....	125
Lampiran 10 Contoh Validasi Triangulasi.....	127
Lampiran 11 Tabel Analisis Data.....	128
Lampiran 12 Diagram Hubungan Antartema.....	134
Lampiran 13 Surat Permohonan Penelitian.....	135
Lampiran 14 Balasan Surat Permohonan Penelitian.....	136



ABSTRAK

Proses pembelajaran tari di SMP Negeri 3 Jetis Bantul mengalami kendala pada metode yang digunakan guru sebelumnya yaitu metode demonstrasi, karena membuat proses pembelajaran menjadi kurang optimal. Untuk memecahkan kendala tersebut guru kemudian menerapkan *Project Based Learning* (PjBL) sebagai model pembelajaran pengganti. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Project Based Learning* pada materi Menyusun karya tari Kreasi di SMP Negeri 3 Jetis Bantul.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yaitu menganalisis pada suatu peristiwa yang terjadi pada proses pembelajaran dengan PjBL. Objek penelitian adalah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi Menyusun karya tari Kreasi di SMP Negeri 3 Jetis Bantul. Subjek penelitiannya guru dan siswa kelas VIIIC pada mata pelajaran Seni Budaya materi tari kreasi. Validasi data menggunakan triangulasi sumber. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan enam langkah oleh Creswell yaitu mengorganisasikan data dan menyiapkan data, baca dan lihat seluruh data, membuat koding seluruh data, menggunakan koding sebagai bahan untuk membuat deskripsi, menghubungkan antartema, memberi interpretasi dan makna tentang tema.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* pada pembelajaran seni tari belum berjalan secara optimal. Proses pembelajaran seni tari dengan penerapan PjBL menunjukkan bahwa pengembangan gerak tarinya dilakukan terbatas pada imitasi, eksplorasi sederhana, dan modifikasi. Terlihat juga dari langkah-langkah PjBL belum terlaksana secara menyeluruh. Proyek akhir dari penerapannya tidak menghasilkan karya atau pementasan besar, tetapi berupa presentasi hasil hafalan gerak di depan kelas. Meskipun demikian, PjBL berhasil membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat diketahui lewat terjadinya interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan praktik gerak selama proses pembelajaran.

Kata Kunci: Tari kreasi, pembelajaran tari, pembelajaran proyek.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang wajib didapatkan oleh setiap warga negara Indonesia, hal ini tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 BAB XIII Pasal 31 ayat (1) dinyatakan bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran”. Pendidikan sangatlah penting khususnya bagi anak-anak usia dini hingga remaja. Hal ini diimplementasikan pada lingkungan sekolah ataupun masyarakat baik secara formal maupun nonformal, dengan menggunakan berbagai macam model dan metode pembelajaran yang kemudian diterapkan saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga dengan model pembelajaran tersebut nanti akan tercipta tujuan pembelajaran yang jelas.

Proses pembelajaran biasanya menggunakan model yang dapat menarik minat siswa saat pembelajaran berlangsung. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 ayat 1 dinyatakan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia. Pendidikan juga menambah keterampilan pada diri, masyarakat, bangsa dan negara, maka dari itu usaha untuk mewujudkan suasana belajar yang baik dan

terencana harus menggunakan cara dan strategi, yang dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam model pembelajaran.

Proses pembelajaran guru perlu memilih model atau metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan pada kelas dan siswa, sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran dan diharapkan model tersebut bisa memecahkan hambatan atau permasalahan yang sedang terjadi. Oleh karena itu dijelaskan pengertian dari model pembelajaran yaitu sebagai rencana atau pola untuk membuat kurikulum pembelajaran dan merancang berbagai macam bahan ajar yang nantinya digunakan oleh guru guna mencapai tujuan pendidikan (Mirdad, 2020). Setelah itu nantinya guru dapat melakukan proses belajar mengajar dengan lebih baik.

Berdasarkan praobservasi yang dilakukan pada SMP Negeri 3 Jetis Bantul, didapatkan informasi dari guru seni budaya khususnya pembelajaran seni tari yaitu mengalami beberapa kendala di antaranya siswa kurang memperhatikan guru, terdapat juga masalah pada saat memperagakan gerak materi praktik, beberapa siswa laki-laki malu dan menganggap bahwa menari itu hanya bisa dilakukan oleh siswa perempuan. Hal ini membuat kurangnya respon serta interaksi siswa dengan guru dalam pelajaran seni tari di kelas, yang membuat proses pembelajaran menjadi kurang baik. Proses pembelajaran sebelumnya, guru saat menyampaikan beberapa materi menggunakan metode demonstrasi, metode ini dilakukan dengan memberi materi pada siswa, kemudian siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja. Kurangnya interaksi dari guru dan siswa akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran

yang menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Hal ini jika dilakukan secara terus menerus tanpa adanya usaha untuk memperbaiki akan berdampak negatif bagi siswa, seperti siswa kurang mengembangkan ide dan juga kemampuan kreativitas dari diri mereka masing-masing, sehingga perlu adanya upaya agar proses pembelajaran menjadi lebih baik.

Menjadi seorang guru juga perlu memikirkan macam-macam model atau metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa saat melakukan praktik pembelajaran di kelas. Banyak contoh model pembelajaran yang dapat menjadi alternatif untuk menyelesaikan permasalahan tersebut salah satunya adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Penelitian sebelumnya juga membahas tentang adanya beberapa metode yang digunakan oleh guru kurang baik dalam proses pembelajaran, sehingga guru memilih contoh model pembelajaran yang dirasa cocok menjadi alternatif pengganti model pembelajaran sebelumnya yaitu model PjBL. Penelitian sebelumnya memaparkan bahwa saat melakukan pembelajaran di dalam kelas harus memilih model pembelajaran yang cocok dengan permasalahan di dalam kelas, PjBL cocok digunakan dalam pembelajaran seni budaya yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan kreativitas serta bakat yang dimiliknya (Maryanti dkk., 2023).

Penerapan model PjBL dalam proses pembelajaran seni tari, diyakini dapat membuat suasana belajar di kelas menjadi lebih baik dan dapat membuat siswa menjadi aktif. Model pembelajaran ini mengarah kepada suatu proyek hasil akhir dengan proses membuat proyek. Pada saat membuat proyek, guru

berperan sebagai pendamping, penasihat, dan juga perantara siswa dalam berkarya. Selainnya kegiatan diserahkan kepada siswa sesuai dengan kreativitas, imajinasi, dan keinginan mereka masing-masing. Hal ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang juga membahas tentang penggunaan model pembelajaran PjBL. Penelitian Sujana dan Rahayu memaparkan bahwa peran guru sebaiknya menjadi fasilitator, penasihat, atau pendamping dan perantara dalam kegiatan pembelajaran, selain itu model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dirasa mampu mengatasi permasalahan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung dengan cara siswa dituntut untuk lebih berkreatif dalam membuat gerak sederhana (Sujana & Rahayu, 2023).

Saat ini guru SMP Negeri 3 Jetis Bantul sudah menerapkan model *Project Based Learning* pada pembelajaran seni tari. Penerapan PjBL pada materi yang ada pada Bab V modul ajar kelas VIII Kurikulum Merdeka yaitu menyusun karya tari kreasi. Wawancara dengan guru seni budaya didapatkan informasi jika proses pembelajaran menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) berupa penyusunan karya tari. Materi tari yang digunakan mengacu pada salah satu karya tari kreasi karya seniman Bagong Kusudiardjo dengan judul. *Tari Senyum Indonesia*. Proyek akhir dari materi ini belum diketahui; Apakah dipentaskan menjadi sebuah pagelaran karya tari, atau hanya dipresentasikan di dalam kelas. Meskipun demikian hasil akhir dengan menggunakan model *Project Based Learning* bisa saja tidak selalu berorientasi pada hasil akhir dengan pementasan karya besar.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* sebenarnya memiliki kelebihan yang signifikan yaitu model pembelajaran ini memfokuskan pada hasil karya seni tidak hanya hasil akhir suatu proyek, maka kreativitas juga penting sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk (Fitriyani dkk., 2024). Produk yang dihasilkan tidak secara keseluruhan harus baru, bisa jadi baru dari segi kombinasinya, sedangkan unsur-unsurnya memang sudah ada sebelumnya yang dikombinasikan oleh kreativitas di dalam mengolah karya seni tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan materi menyusun karya tari pada pembelajaran seni tari kelas VIII di SMP Negeri 3 Jetis Bantul. Mengingat pembelajaran sebelumnya guru menggunakan metode demonstrasi yang dirasa kurang baik dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Penulis ingin mengetahui hasil akhir dari penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* yang dilakukan guru seni budaya di SMP Negeri 3 Jetis Bantul untuk pengganti model pembelajaran sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat disimpulkan: Bagaimana penerapan model *Project Based Learning* dalam materi menyusun karya tari kreasi pada kelas VIII di SMP Negeri 3 Jetis Bantul.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi menyusun karya tari kreasi pada kelas VIII di SMP Negeri 3 Jetis Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai wawasan dan ilmu pengetahuan yang dapat memperkaya pembelajaran seni untuk dapat diteliti pada penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran seni tari.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian model *Project Based Learning* diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran dan siswa dapat termotivasi belajar dengan aktif. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan keterampilan, komunikasi, dan pemecahan masalah pada proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan model pembelajaran yang digunakan untuk proses pembelajaran di kelas, selain itu juga dapat digunakan guru agar proses pembelajaran

lebih baik sehingga terciptanya proses pembelajaran secara maksimal.

c. Bagi Peneliti

Melalui penelitian *Project Based Learning* dapat menambah wawasan bagi penulis pada pembelajaran seni budaya khususnya seni tari melalui model pembelajaran yang dapat menjadi alternatif dan dapat membantu mengembangkan pembelajaran yang lebih baik dan efisien.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian karya, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar isi.

2. Bagian Inti

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah berisi alasan-alasan atau argumentasi yang mendasari penelitian perlu dilakukan. Kemudian rumusan masalah tentang inti atau pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Tujuan penelitian mencakup tujuan dilaksanakannya penelitian, manfaat penelitian membahas tentang semua manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian baik untuk peneliti, perguruan tinggi, sekolah, atau masyarakat. Lalu yang terakhir sistematika penulisan berisi tentang tata cara atau rancangan penyusunan skripsi. Bab II Tinjauan

Pustaka, berisi tiga bagian meliputi landasan teori membahas tentang teori utama digunakan dalam pelaksanaan penelitian, kemudian penelitian yang relevan yaitu penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan disusun, yang terakhir kerangka berpikir membahas pokok pikiran sebagai landasan teori. Bab III Metode Penelitian, terdiri atas bagian-bagian seperti jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, serta indikator capaian penelitian. Bab IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan yang sudah dilakukan dalam penelitian. Bab V Penutup berisi Saran dan Kesimpulan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir pada skripsi berisi daftar pustaka, dan Lampiran berupa jadwal penelitian, pedoman observasi, hasil observasi, pedoman wawancara kepala sekolah, guru, dan siswa, pedoman dokumentasi, struktur dokumentasi, jadwal pembelajaran, daftar guru, modul ajar, surat izin penelitian, dan foto-foto kegiatan.